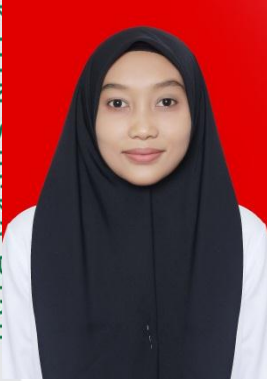




4592/MD-D/SD-S1/2021

**STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU
KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI MALIGI KECAMATAN
SASAK RANAH PASISIE SUMATRA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

OLEH :

LATIFA DEWI
NIM. 11744200810

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

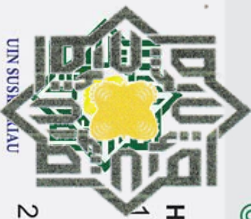
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Latifa Dewi
Nim : 11744200810
Judul : Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 April 2021

Dekan,

Dr. Nurdin M.A
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S.pd., M.A., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Penguji III

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111988031001

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Latifa Dewi**

NIM : 11744200810

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **"Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat".**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2 Maret 2021
Pembimbing

Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: jain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Latifa Dewi

NIM : 11744200810

Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi

Judul : "STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PESISIR SUMATRA BARAT "

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Agustus 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal

Khairuddin, M.Ag.

NIP.197208172009101002

UIN SUSKA RIAU

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Latifa Dewi

NIM : 11744200810

Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi

Judul : “STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DESA SUKAJADI NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PASISIE SUMATRA BARAT ”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Agustus 2020

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal

Drs. H. Ahmad Ghazali, M.Si.

NIP. 196303012014111003

1. Diambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ditandatangani dan Diilindungi Undang-Undang

Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Ditandatangani dan Diilindungi Undang-Undang
Ditandatangani sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arwan, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

A.n. Latifa Dewi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2 Maret 2021

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Pekanbaru

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Latifa Dewi NIM.** Dengan judul "**Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H. Arwan, M. Ag

NIP. 196602251993031002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-undang
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pencetakan dan pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di arang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Latifa Dewi

: 11744200810

tempat/tanggal lahir : Maligi, 12 Maret 1998

: Manajemen Dakwah

:**“Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Latifa Dewi

NIM.11744200810

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Latifa Dewi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan Tokoh Agama yang melakukan membina perilaku keagamaan terhadap remaja di Nagari Maligi. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi. Subjek penelitian ini adalah Tokoh Agama dan yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi Tokoh agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi. Informan penelitian berjumlah 6 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskripsi kualitatif. Melalui metode diatas ditemukan bahwa strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya mendidik melalui Qur'ani, mendidik melalui kisah-kisah Qur'ani, mendidik melalui perumpamaan, mendidik melalui keteladanan, mendidik melalui perbuatan, mendidik melalui ibrah dan mau'idzah dan mendidik melalui targhib dan tarhib. Berdasarkan data yang disajikan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Tokoh Agama di Nagari Maligi yang bekerjasama dengan Tokoh Adat, orang tua dan masyarakat telah melakukan pembinaan perilaku keagamaan terhadap remaja, pembinaan tersebut sudah dilakukan secara baik mengingat remaja mulai aktif mengikuti kegiatan keagamaan seperti banyaknya remaja belajar Al-Qur'an, terbentuknya kelompok belajar irama Al-Qur'an, terbentuknya remaja yang Hafiz dan Hafizoh, banyaknya remaja yang hafal jus 30, terbentuknya kelompok dakwah, kelompok santri peduli bencana, adanya kegiatan sholawat, gemar melaksanakan sholat di Masjid dengan berjamaah dan mulai meninggalkan kebiasaan buruk seperti minum khamar dan berjudi.

Kata kunci: Strategi, Pembinaan, Perilaku Keagamaan, Remaja.



ABSTRACT

Name : Latifa Dewi
Department : Management of Dakwah
Title : The Strategy of Religious Figures to Encourage The Religious Behavior of Youth in Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie West Sumatra.

The study is set against a background of religious figures who are conducting religious behavior on youth in Nagari Maligi. The question of this study is how religious figures strategize about encouraging the religious behavior of youth in Nagari Maligi. The subjects of this study are religious figures and the object of this study is the religious figures' strategy for fostering the religious behavior of youth in Nagari Maligi. There are six research informants in this study. Data are collected from interviews and documentation. Data are analyzed based on qualitative description methods. This thesis shows that the religious figures' strategy for promoting the religious behavior of youth in Maligi is carried out in several ways. Some of them are educating youth based on the Qur'an, educating youth by the stories of the Qur'an, educating youth by parables, educating youth by examples, educating youth by deeds, educating youth by *ibrah* (examples) and *mau'idzah* (good words), and educating youth by *terghib* and *tarhib*. Based on the data presented in the study, it could be concluded that the religious figures in the Nagari Maligi work with the traditional figures, parents, dan communities. They have done much to encourage the religious activities of youth. They encourage youth studying the Qur'an, learning the rhythms of the Qur'an, and memorizing the Qur'an to be the *hafiz* and *hafizoh*. There are some youths who memorized the whole Qur'an. This supports the formation of the dakwah, the *santri* (student) care grup, the activities of prayer, and the desire of youth to perform prayers at the mosque. This then abandons bad habits among youth such as drinking alcohol and gambling.

Keywords : Strategy, Religious Behavior, Youth.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur atas kehadiran *Subhanahu wa taala* atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul **“STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PISISIE SUMATRA BARAT”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih dan sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Terutama ucapan trimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin. M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, S.Ag selaku Wakil Dekan 2 dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 yang telah memberikan dukungan dan kesempatan pada peneliti selama menempuh studi Stara 1di Universitas Islam Negeri Sultan Syariaf kasim Riau.
- Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Manajemen dakwah dan bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D. selaku Penasehat Akademis yang telah memberi motivasi kepada peneliti.
- Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberi arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni, Ayahanda Masri, Ibunda Nur Hasnah yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Demikian pula, terima kasih kepada seluruh sanak-saudara, kakak Gugun Esanto dan Yulio Ilfon yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segenap dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberi ilmunya kepada peneliti.

Terima kasih kepada bapak Edi Candra, A.Md, Yaumul Mizan, SH dan terkhusus untuk Muhammad Taufiqul Rahman, S.sos yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini

9. Terima Kasih Kepada Semua Teman-teman Alumni MD 17 1 dan 2 A, 3 D dan 4E dan MLD B.

10. Terakhir, ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah *Subhanahu wataala* membalas kebaikan dan melipatkan nikmat-Nya kepada kita semua. *Aamiin ya Rabbalalamiin*.

Peneliti Menyadari Bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi mengembangkan ilmu pengetahuan, Khususnya pada bidang Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja.

Pekanbaru, 25 Maret 2021

Penulis

LATIFA DEWI
NIM. 11744200810



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kajian Terdahulu	29
C. Kerangka Fikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Informasi Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validasi Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Nagari Maligi.....	39
B. Kondisi Geografis.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Kehidupan Sosial keagamaan Nagari Maligi	45
D. Kehidupan Sosial Kebudayaan Nagari Maligi	46
E. Sejarah Penyebaran Agama Islam di Nagari Maligi	49

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

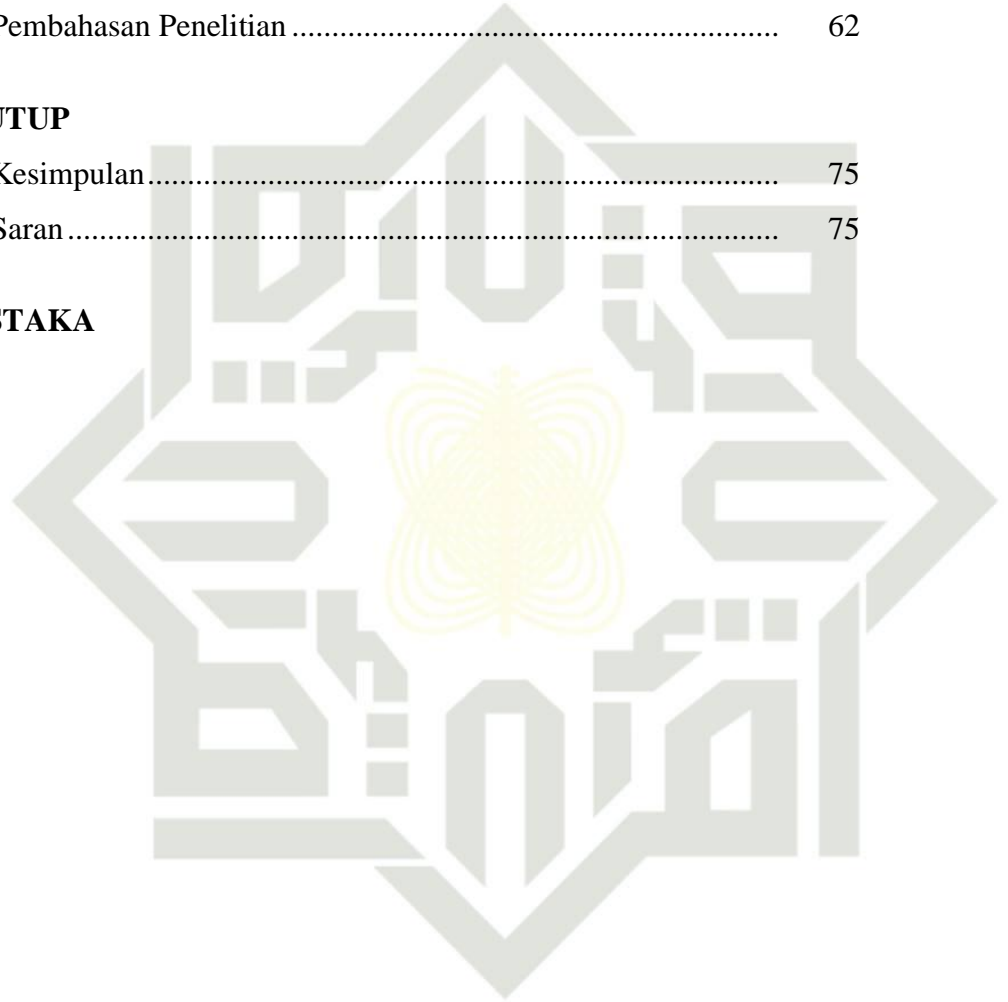
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Penelitian	62

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

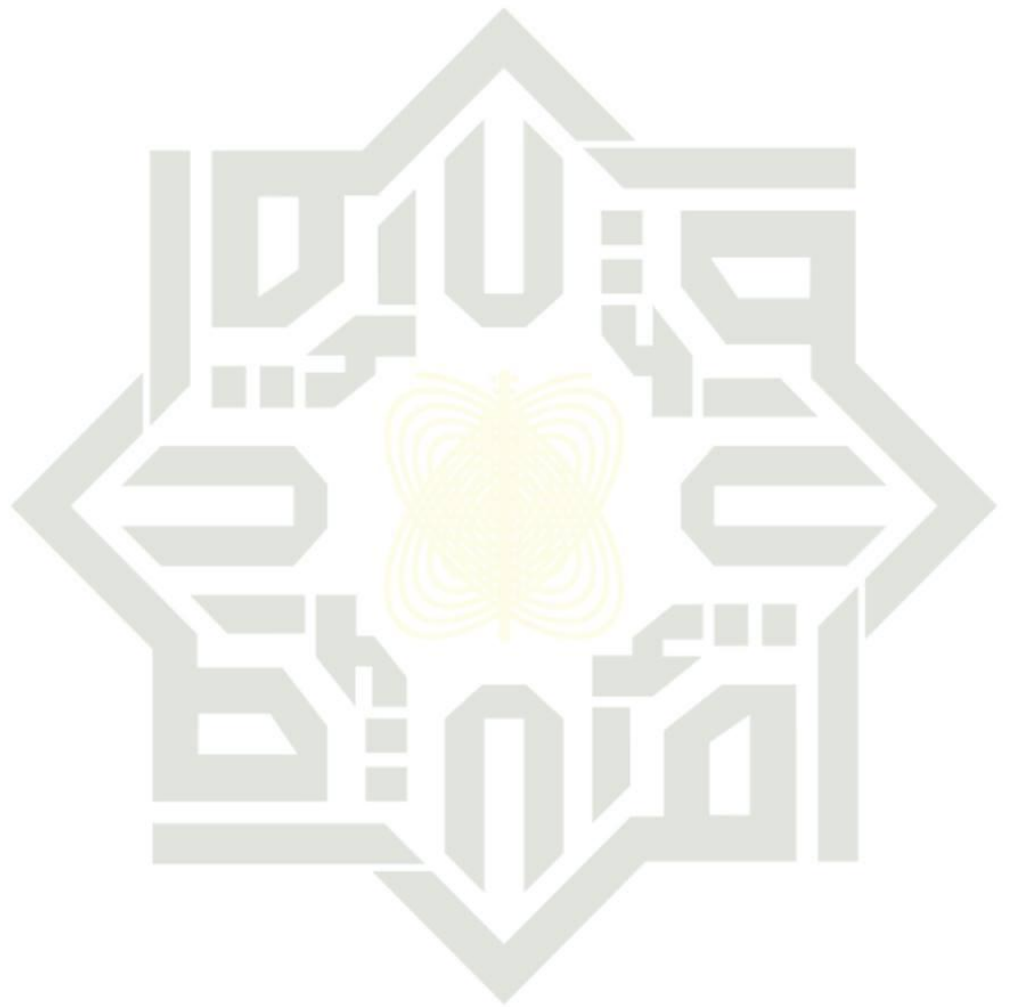


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wilayah Administrasi dan Luas Wilayah	40
Tabel 2 Jumlah Sarana Pendidikan di Nagari Maligi.....	44
Tabel 3 Jumlah Sarana Kesehatan di Nagari Maligi Tahin 2016.....	45
Tabel 4 Tempat Ibadah di Setiap Kejorongon di Nagari Maligi	46



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Bersama Ustadzah Rina.....	85
Gambar 2 Wawancara Bersama Ustadz Usnal.....	85
Gambar 3 Wawancara Bersama Ustadzah Ega Wati	86
Gambar 4 Wawancara Bersama Ustadz Siat.....	86



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah masyarakat Tokoh Agama memiliki kedudukan tersendiri sebagai seseorang yang berilmu dan faham terhadap agama. Tokoh Agama disebut sebagai seorang guru yang mengajarkan agama di dalam masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap Tokoh Agama sangatlah kuat, dikarenakan bahwa Tokoh Agama adalah utusan para Nabi yang bertugas menunjukkan ummat manusia mana jalan yang harus ditempuh dan mana jalan orang-orang yang sesat.

Di masyarakat Tokoh Agama memiliki peran penting dalam upaya menyebarkan agama dengan cara berdakwah baik melalui perbuatan, tindakan, dan lisan. Tokoh Agama disamping menjalankan tugas pokoknya sebagai seorang Ulama yang bertugas membawa, mengajari, memotivasi, dan mengajak masyarakat agar selalu dekat dengan tuntunan agama namun, Tokoh Agama juga menjalankan tugasnya sebagai seorang masyarakat.¹

Di tengah-tengah masyarakat tentunya banyak sekali permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi, terutama permasalahan perilaku remaja yang merisihkan masyarakat. Dengan permasalahan tersebut masyarakat berharap Tokoh Agama mampu mencari solusi. Di Nagari Maligi, perilaku remaja semakin hari semakin menghawatirkan masyarakat setempat. Bukan hanya itu, para orang tua juga mulai risih dengan kondisi anaknya yang tidak lagi mengindahkan tata kerama dan kurangnya sopan santun.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan² dan kenakalan remaja adalah suatu yang lumrah dikarenakan remaja masih proses menemukan jati diri namun kenakalan tersebut jangan sampai pada tahap menghawatirkan, seperti sebagian remaja

¹ Suraiya Ishak, *Kepemimpinan Berlandaskan Etika Sirah Nabi Muhammad SAW*, Jurnal Hachari, vol.3, No.2, (2011),27.

² Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tidak merasa malu berpacaran di tempat umum, tidak berpakaian selayaknya seorang mukmin, tidak mengindahkan tata kerama dan sopan santun, dan masi banyak lagi permasalahan yang terjadi di Nagari Maligi.

Nagari Maligi terletak di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat. Di wilayah Kabupaten Pasaman Barat Nagari Maligi adalah salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan sehingga besar kemungkinan budaya baru bisa masuk di tengah-tengah masyarakat apalagi remaja yang sangat labil dan mudah terbawa dalam budaya baru sebagai salah satu contohnya, berpacaran ditempat umum tidak lagi sebagai hal yang memalukan, tentunya hal ini sangat jauh dari perilaku keagamaan.

Di Nagari Maligi sektor pariwisata cukup diminati, banyak dari wisatawan dalam dan luar daerah yang datang untuk menghabiskan waktu liburannya. Dengan hal itu, seringkali membuat remaja melihat hal-hal baru dan mencontohnya, inilah yang membuat remaja Nagari Maligi berada pada titik kritis perilaku, akhlak dan moral sehingga diperlupa adanya pembinaan perilaku keagamaan.

Melihat kondisi tersebut, Tokoh Agama bekerjasama dengan orang tua, masyarakat dan pemerintahan setempat untuk membentuk suatu program pembinaan perilaku keagamaan dalam membentengi perilaku remaja tersebut. Pembinaan tersebut di lakukan oleh Tokoh Agama itu sendiri dikarenakan masyarakat menganggap bahwa Tokoh Agama adalah orang yang mumpuni di bidang agama namun orang tua, masyarakat, dan pemerintah setempat juga ikut berpartisipasi dalam menyukkseskan pembinaan tersebut. Allah SWT berfirman dalam QS. Ali Imran: 104 dan 110 antara lain:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang berdakwah (menyeru) kepada menegak kebaikan, menyeru berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran (3) : 104)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِّنْهُمْ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, mengajak pada menegakkan yang makruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah. (QS. Ali Imran (3): 110)”.³

Ibnu Kasir menjelaskan bahwa maksud dari ayat tersebut adalah agar dalam komunitas muslim terdapat segolongan umat yang menangani urusan dakwah dan amar ma'ruf nahi mungkar walaupun hal tersebut menjadi kewajiban setiap orang muslim. Pendapat ini dikuatkan dengan salah satu hadis diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah bahwa Rosululloh SAW bersabda :

“Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah dengan tangannya, jikalau tidak mampu hendaklah dilakukan dengan lidahnya dan jika tidak mampu juga hendaklah dilakukan dengan hatinya. Dan ingatlah ini adalah tingkat iman terlemah.

Penulis melakukan penelitian awal terhadap remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat. Dari pengamatan tersebut penulis melihat bahwa remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam. Permasalahan yang penulis temukan diantaranya :

Pertama, sebagian remaja tidak lagi merasa malu berpacaran di tempat umum. *Kedua*, sebagian remaja wanita tidak berpakaian selayaknya seorang wanita muslimin yang beragama Islam. Para remaja wanita sering kali keluar rumah dengan keadaan tidak berhijab, ditambah dengan remaja wanita yang memakai hijam namun tidak menutupi dada. *Ketiga*, sebagian remaja menggunakan teknologi dengan keliru, remaja-remaja tersebut dengan tanpa

³ Arifin Zain, *Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jurnal At-taujih Bimbingan dan Konseling Islam, vol.2 No.1.,2019.48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bersalah mengakses situs-situ yang seharusnya tidak boleh diakses. Dengan hal tersebut membuat perilaku dan akhlak remaja jauh dari perilaku keagamaan. *Keempat*, sebagian remaja terjerumus pada hal-hal yang tidak baik seperti menggunakan narkoba, meminum tuak, bir, berjudi dan sebagainya.

Berdasarkan latarbelakang diatas dan mengingat pentingnya seorang Tokoh Agama, Tokoh Agama harus memiliki strategi yang baik untuk membina perilaku keagamaan remaja dari generasi ke generasi agar mereka menjadi remaja yang berakhlak dan berbudi pekerti serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islamiyah dengan itu penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yaitu:

1. Strategi

Secara etimologi, strategi berasal dari kata stratos yang berasal dari bahasa Yunani Kuno. Istilah yang sering digunakan pada zaman dahulu di dunia kemiliteran.⁴ Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas dakwah.⁵

2. Tokoh Agama

Secara etimologi, Tokoh Agama Adalah penyampai, pengajar, dan peneguh ajaran pada diri mad'u. Tokoh Agama adalah pewaris para Nabi, tugas dan tanggungjawab Tokoh Agama sangatlah berat, salah satu diantaranya adalah berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam

⁴Falih Suaedi, *Dinamika Manajemen Strategi Sektor Publik di Era Perubahan*, (Jawa Timur: Airlangga, 2019), 4.

⁵ Amin. Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kreasindo Mediacita, 2009), 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan agama serta mengingatkan berbagai keliruan masyarakat dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

3. Pembinaan

Kata pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memiliki akar kata bina berarti mengusahakan upaya lebih baik, sedangkan kata pembinaan yang memiliki kata depan awal *pe* dan akhiran *an* berarti proses, cara, perbuatan membina. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwadarminto, kata pembinaan diartikan sebagai suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷

Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁸

4. Perilaku Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud pada gerakan sikap, tidak saja badan atau ucapan.⁹ Sedangkan agama adalah ciri utama kehidupan manusia yang dapat dikatakan sebagai suatu kekuatan yang dahsyat dalam mempengaruhi tindakan seseorang.¹⁰

5. Remaja

Kata remaja berasal dari bahasa Latin *adolescens* berarti *to grow* atau *to grow maturity*. Menurut *De Brun* mendefinisikan remaja sebagai periodik pertumbuhan antara masa anak-anak dan dewasa. Remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia dua belas tahun atau

⁶Karimi Toweren, *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*, Jurnal Of Islamic Education, vol.1, No.2, (2018), 26.

⁷ Humruni, *Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yokyakarta III*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.XIII, No.1, (2016), 24.

⁸ Lina Hadiawati, *pembinaan keagamaan sebagai upaya peningkatan kesadaran siswa melaksanakan ibadah sholat*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, vol.02, No.01, (2018).19.

⁹ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).193

¹⁰ Fridayanti, *Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.2, No.2, (2015),199.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga belas tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.¹¹

Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat”?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui bagaimana strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis di bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

1. Untuk memberikan kemudahan bagi Tokoh Agama yang akan melakukan dakwah di Nagari Maligi, dan memberikan solusi bagi kegiatan dakwah supaya dakwahnya itu dapat diterapkan oleh Mad'u.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹¹Khamin Zarkasih Saputro, *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, no.1, (2017).25.

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian menyusun laporan penelitian ini dalam VI BAB :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari, Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari pengertian tentang strategi tokoh Agama, syarat-syarat Da'i, sifat-sifat Da'i, dan tugas-tugas Da'i, selain itu juga membahas tentang pengertian pembinaan perilaku keagamaan, bentuk-bentuk perilaku keagamaan, faktor yang mempengaruhi pembinaan pada remaja, dan lembaga pembina, dan pengertian remaja, perkembangan fisik remaja, perkembangan kognitif, identitas, perkembangan kepribadian dan sosial, hubungan dengan orang tua. Serta penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat, Sumber Data, Informat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi sejarah Nagari Maligi, kondisi geografis Nagari Maligi, kehidupan sosial keagamaan di Nagari Maligi, kehidupan sosial kebudayaan di Nagari Maligi, dan sejarah penyebaran agama Islam di Nagari Maligi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi paparan data, temuan penelitian, dan analisis data. Penyebaran Agama Islam di Nagari Maligi, serta temuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dilapangan berupa hasil wawancara dengan Tokoh Agama, Kepala Desa, Ketua Remaja, dan masyarakat mengenai bentuk-bentuk pembinaan keagamaan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat. Beserta analisis dari peneliti.

BAB VI : PENUTUP

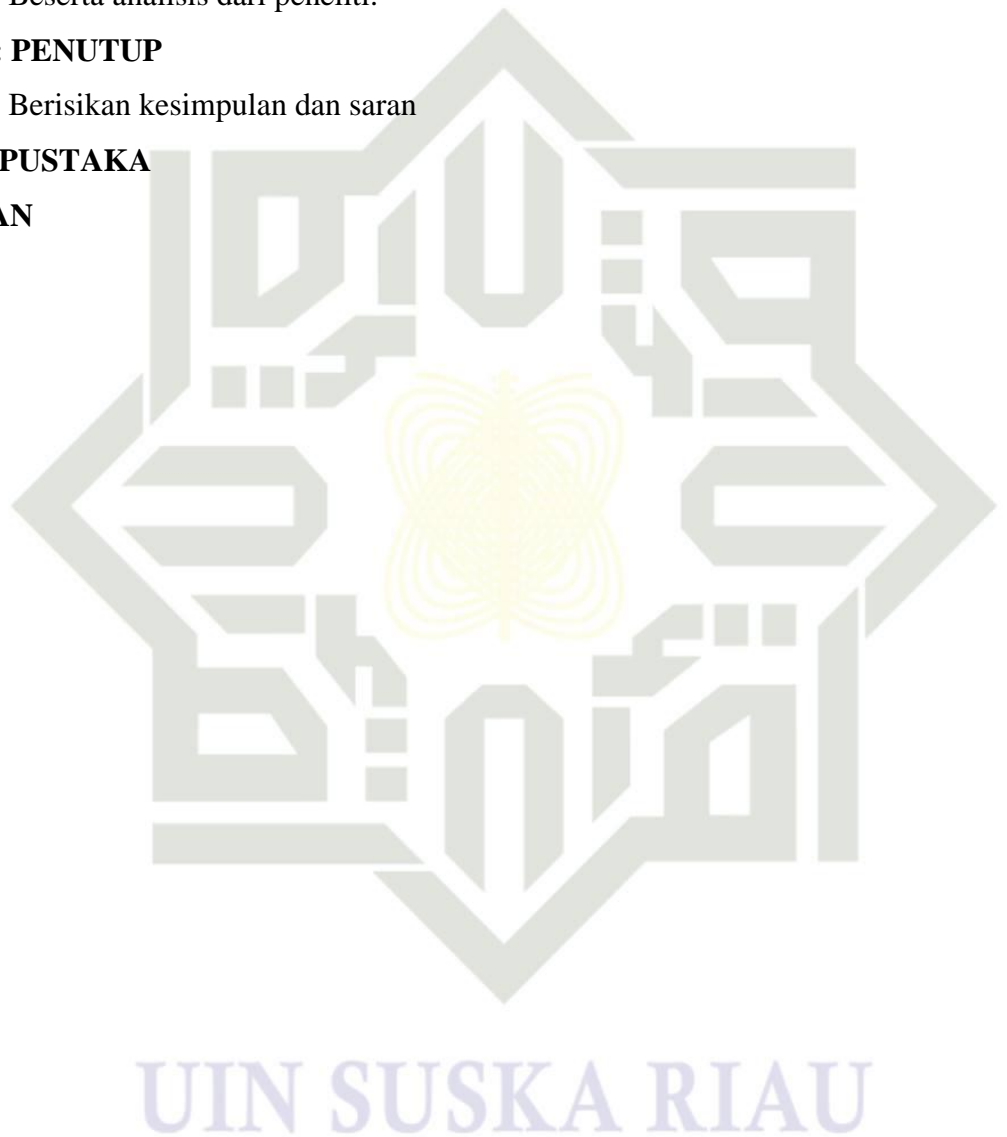
Berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

1. Pengertian Strategi Tokoh Agama dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja

a. Pengertian Strategi Tokoh Agama

Strategi adalah perencanaan dan pengarahan yang telah disusun sedemikian rupa melalui banyaknya hal-hal yang harus dipertimbangkan agar strategi tersebut bisa berhasil.¹²

Menurut *David* strategi adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, strategi merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya dengan jumlah yang besar.

Menurut *Thomsom* dan *Stirckland* adalah sekumpulan langkah-langkah kompetitif dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh seorang menejer untuk menarik dan memuaskan pelanggan, bersaing mengembangkan bisnis, melaksanakan operasional sehari-hari demi mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Menurut *Stephanie K. Marrus* seperti yang dikutip *Sukristono* yang mengungkapkan bahwa strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan serta cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.¹⁴

¹²*Ibid.*4

¹³Devi Harfita, dkk, *Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa*, Jurnal Eksekutif, No.2 (2017). 372.

¹⁴Umar Husein, *Strategic Manajemen In action*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Quinn strategi adalah suatu rencana yang mewujudkan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian tindakan yang dilakukan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka, terkenal, atau panutan.¹⁶ Secara etimologi Tokoh Agama adalah penyampai, pengajar, dan peneguh ajaran kepada diri mad'u. Tokoh Agama atau Ulama adalah pewaris para nabi, memiliki fungsi dan tanggungjawab yang demikian berat, salah satu diantaranya adalah berperan dalam mengajarkan ilmu-ilmu keislaman termasuk fikih, membimbing dan membina umat dalam menjalankan ajaran Agama serta mengingatkan berbagai keliruan masyarakat dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini beberapa pengertian maupun definisi tentang Agama yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1) Menurut *Emile Durkheim* mengatakan bahwa Agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal suci.
- 2) Menurut *Anthony F.C Wallace* Agama sebagai seperangkat upacara yang diberi rasionalisasi lewat mitos dan menggerakkan kekuatan supranatural dengan maksud untuk mencapai terjadinya perubahan keadaan pada manusia dan semesta.
- 3) Menurut *Parsons dan Bellah* Agama adalah tingkat yang paling tinggi dan paling umum dari budaya manusia.
- 4) Menurut *Luckmann* Agama adalah kemampuan organisme manusia untuk mengangkat alam biologisnya melalui pembentukan alam-alam makna yang objektif, memiliki daya ikat moral dan serba meliputi.

¹⁵ Muhajirin Nanang, *Strategi Pembinaan Karakter di SMP Negeri Sukasada*, Universitas Pendidikan Ganesa.

¹⁶ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kartika, 1997), 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menurut *Prof Dr.m. Drikarya* Agama adalah keyakinan adanya suatu kekuatan supranatural yang mengatur dan menciptakan alam dan isinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tokoh Agama adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim, sebelum ia memberikan petunjuk jalan kepada orang lain.

1) Syarat- syarat Da'i

Tokoh Agama sangat penting tugasnya di masyarakat, ia bertugas membawa, mengajak, mengarahkan, mendampingi memotivasi, dan membina masyarakat agar selalu dekat dengan tuntunan Agama. Disamping Tokoh Agama memiliki peran penting sebagai seorang penunjuk jalan keselamatan dunia dan akhirat, maka dengan itu seorang Tokoh Agama (Da'i) harus memiliki syarat-syarat tertentu.

Secara terperinci *Al-Bayanuni* memberikan persyaratan sebagai berikut:

- a) Memiliki keyakinan yang mendalam terhadap apa yang didakwahrkannya.
- b) Menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat.
- c) Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa yang akan didakwahrkannya.
- d) Seorang Da'i harus berilmu, ilmunya harus sesuai perbuatan dan konsisten dalam melaksanakannya.
- e) Peka terhadap setiap masalah yang dialami masyarakat.
- f) Bijak dalam menanggapi permasalahan dan memiliki metode yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan.
- g) Memiliki perilaku yang terpuji.
- h) Selalu berbaik sangka dengan umat Islam.
- i) Menutupi aib orang lain.
- j) Mampu berbaur dengan masyarakat secara baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Selalu menghormati setiap individu yang ada di masyarakat tanpa pandang bulu.
- l) Memiliki jiwa yang ramah, ingin membantu orang lain terutama sesama Da'i.

2) Sifat-sifat Da'i

Menurut *Abu a'la Maududi* dalam bukunya *Tadzakirah al-Du'ah al-Islam*, mengatakan bahwa sifat-sifat yang harus dimiliki seorang Da'i adalah sebagai berikut:

- a) Sanggup memerangi musuh dalam dirinya yaitu hawa nafsu demi ketaatan kepada Allah SWT dan Rosulnya.
- b) Sanggup berhijrah dari hal-hal maksiat yang dapat merendahkan dirinya dihadapan Allah SWT dan dihadapan masyarakat.
- c) Mampu menjadi suri tauladan bagi masyarakat dengan perilaku dan akhlak yang baik.
- d) Mampu bersikap sabar, senang memberi pertolongan, semangat yang tinggi dan rela berkorban untuk orang lain.

3) Tugas Da'i

Kedudukan Da'i dimasyarakat sangat penting, pada dasarnya tugas yang pokok seorang Da'i adalah meneruskan tugas Rosul Nabi Muhammad SAW, ia adalah pewaris Nabi, yang berarti harus menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT yang termuat didalam kitab suci Al-Qur'an dan menyampaikan ajaran Nabi Muhammad SAW atau al-Sunnah. Tugas Da'i diantaranya adalah:

- a) Meluruskan akidah
- b) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar.
- c) *Amr ma'ruf nahi munkar*, sebagai wujud nyata dari fungsi seorang Da'i yang sama-sama menegakkan yang *ma'ruf* dan meninggalkan *munkar*.
- d) Menolak kebudayaan yang merusak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Pembinaan Perilaku Keagamaan

Pembinaan berasal dari kata *bina* yang berarti membangun, membina, mendirikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Selain itu pembinaan juga dapat diartikan *bantuan* dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹⁸ Menurut *Mitha Thoha* pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Menurut *Poerwadarmita*, pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.

Menurut Mathis pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang pembina dalam mempertahankan dan menyempurnakan suatu keadaan.

Pembina dalam melaksanakan pembinaan harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1. Pembina harus mampu menarik perhatian para pelajar yang dibina dengan metode dan materi yang bervariasi. 2. Pembina dapat menjelaskan setiap baik materi dengan

¹⁷Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim, Vol.15, No.1 (2017), 52.

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik agar sampai dengan jelas kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu mempraktekannya dikehidupan sehari-hari. 3. Pembina harus mengembangkan sikap sosial peserta didik. 4. Pembina harus mampu melihat perbedaan dari setiap anak didik sehingga mampu melayani peserta didik sesuai perbedaannya.

Agar pembinaan akhlak bisa berhasil dengan baik, *an-Nahlawi* telah mencoba merumuskan berbagai strategi penanaman pengetahuan dan nilai, antara lain:

1) Membina Berbasis Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Didalamnya terdapat segala ilmu yang mencakup seluruh kehidupan umat manusia, tetapi anehnya banyak umat sekarang yang tidak percaya bahkan sampai menyalahkan isi Al-Qur'an. Didalam kitab suci Al-Qur'an semua aspek kehidupan diatur, Al-Qur'an diturunkan berabad-abad tahun yang lalu namun sampai sekarang kandungan dan isi Al-Qur'an telah menjawab segalanya problema kehidupan.

Al-Qur'an merupakan petunjuk dan dasar berfikir, itulah sebabnya seseorang yang ingkar harus didekatkan kembali dengan Al-Qur'an agar bisa berfikir. Mendekatkan diri dengan Al-Qur'an memiliki banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh, salah satunya adalah sebagai petunjuk dan sebagai pengingat. Dua kata tersebut secara tidak langsung telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an hadir ditengah-tengah umat Islam tidak lain adalah sebagai pengingat. Membina berbasis Al-Qur'an juga diharapkan membentuk remaja untuk saling menghormati baik itu sesama, kepada orang yang lebih tua, bahkan menyayangi yang lebih muda. Bukan hanya itu, remaja juga diharapkan bisa disiplin dalam menjalankan sholat fardhu dan sholat sunnah serta disiplin dalam belajar contohnya disiplin saat mengantri giliran membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Membina Berbasis Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an

Metode ini disebut dengan metode cerita yakni cara mendidik dengan mengandalkan bahasa, baik secara lisan dan tulisan dengan menyampaikan pesan dari sumber pokok sejarah Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam Al-Qur'an dijumpai banyak kisah, terutama yang berkenaan dengan misi kerasulan dan umat dimasa lampau. Namun pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada kisah Ashabul Kahfi yang diceritakan di dalam Al-Qur'an. *Muhammad Qutb* berpendapat bahwa kisah-kisah yang ada dalam Al-Qur'an dikategorikan kedalam tiga bagian: 1) kisah yang menunjukkan tempat, tokoh dan gambaran peristiwa. 2) kisah yang menunjukkan peristiwa dan keadaan tertentu tanpa menyebut nama dan tempat kejadian. 3) dalam bentuk dialog yang terkadang tidak disebutkan pelakunya dan dimana tempat kejadiannya.

Pentingnya metode kisah diterapkan karena dengan metode ini, akan memberikan kekuatan psikologis kepada peserta didik, dalam artian bahwa dengan mengemukakan kisah-kisah Nabi kepada peserta didik, mereka secara psikologis terdorong untuk menjadikan Nabi-nabi tersebut sebagai *uswah* (suri tauladan).

Membina Berbasis Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an diharapkan remaja mampu memperoleh hikmah melalui cerita tersebut agar remaja lebih yakin dengan kekuasaan dan ke Esaan Allah, membuat remaja lebih jujur, istiqomah dalam beribadah kepada Allah, tawakar serta selalu berikhtiar.

3) Membina Berbasis perumpamaan

Metode ini disebut dengan metode *amsal* yakni cara mendidik dengan memberikan perumpamaan, sehingga mudah memahami suatu konsep. Perumpamaan yang diungkapkan Al-Qur'an memiliki tujuan psikologi edukatif, yang ditunjukkan oleh kedalaman makna ketinggian maksudnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak edukatif dari perumpamaan Al-Qur'an diantaranya: 1) memberikan kemudahan dalam memahami suatu konsep yang abstrak, ini terjadi karena perumpamaan itu mengambil benda sebagai contoh konkrit dalam Al-Qur'an. 2) mempengaruhi emosi yang sejalan dengan konsep yang diumpamakan dan untuk mengembangkan aneka perasaan ketuhanan. 3) membina akal untuk terbiasa berfikir secara valid pada analogis melalui penyebutan premis-premis. 4) mampu menciptakan motivasi yang menggerakkan aspek emosi dan mental manusia. Dengan demikian, Membina berbasis perumpamaan yang digambarkan atau diumpamakan dengan sesuatu yang lain contohnya yang dijelaskan pada Q.S surat Al-Ankabut (29) : 41) yang mengumpamakan orang-orang musyrik yang menjadikan pelindung selain Allah SWT dengan laba-laba yang membuat rumahnya. Sehingga dengan hal itu, melalui pembinaan berbasis perumpamaan ini bisa menambah pemahaman terhadap ajaran Islam.

4) Membina Berbasis keteladanan

Metode ini disebut juga metode meniru yakni suatu metode pembinaan dan pengajaran dengan cara membina dan memberikan contoh teladan yang baik kepada remaja yang dibina. Dalam Al-Qur'an, kata teladan diproyeksikan dengan kata *uswah* kemudian diberi sifat dibelakangnya seperti sifat *hasanah* yang berarti teladan yang baik.

Dengan demikian, membina berbasis keteladanan ini bertujuan untuk menciptakan akhlak *al-mahmudah*, ketekunan dalam beribadah, kerapian, kesopanan, dan kasih sayang yang timbul dari sikap dan perilaku remaja. Acuan dasar dalam berakhlak *al-mahmudah* adalah Rosululloh SAW dan para Nabi lainnya merupakan suri teladan bagi umatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Membina Berbasis perbuatan

Membina Berbasis perbuatan dilakukan dengan cara mencontohkan perbuatan yang baik, lalu dipraktekkan di kehidupan sehari-hari sehingga anak yang dibina bisa mencontoh perbuatan tersebut. Biasanya orang-orang yang menjadi pusat perhatian ada dua. *Pertama* perbuatan orang yang sholeh dan *kedua* perbuatan orang yang ingkar. Dalam penelitian ini, penulis lebih berfokus pada perbuatan baik yang dicontohkan sehingga memberikan dampak yang positif bagi pencontohnya. Seperti para remaja yang mencontoh perilaku Rosululloh yang tidak dendam dan suka menolong walaupun orang tersebut telah jatat kepada beliau. Tentu hal ini adalah perbuatan baik yang harus dicontoh remaja sehingga dengan begitu membuat remaja memiliki budi pekerti yang baik, sabar, suka menolong dan lain sebagainya.

6) Membina Berbasis Ibrah dan Mau'idzah dari Kisah Ashabul Kahfi

Metode ini disebut juga dengan metode nasehat. Metode nasehat ini adalah metode dengan cara memberikan pendidikan dan pengajaran dengan cara mendidik memberi motivasi. Menurut Al-Qur'an, metode nasehat hanya diberikan kepada mereka yang melanggar peraturan dalam arti ketika suatu kebenaran telah sampai kepadanya, mereka seolah-olah tidak mau tahu kebenaran tersebut terlebih melaksanakannya.

Membina berbasis ibrah dan mau'idzah dari kisah ashabul kahfi memberikan pemahaman dan pengetahuan serta akidah kepada remaja. Kisah ashabul kahfi adalah salah satu kisah di dalam Al-Qur'an, dimana kisah ini menjelaskan bagaimana istiqomahnya beberapa pemuda dalam menyakini keimanannya kepada Allah. Dan melalui Kisah Ashabul kahfi ini diharapkan terbentuknya akhlak islamiyah dalam hati remaja dan membuat remaja lebih yakin akan keesaan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Membina Berbasis targhib dan tarhib dari Kisah Ashabul Kahfi

Metode ini disebut pula metode ancaman atau intimidasi. Yakni suatu metode yang mendidik dan memberikan pengajaran dengan cara memberikan hukuman atas kesalahan yang dilakukan oleh anak yang dibina. Istilah *targhib* dan *tarhib* dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah yang berarti ancaman atau intimidasi melalui hukuman yang disebabkan oleh suatu dosa kepada Allah SWT dan Rosulnya. Ada beberapa kelebihan yang paling berkenan dengan metode targhib dan tarhib antara lain: 1) bertumpu pada pemberian kepuasan dan argumentasi, 2) targhib dan tarhib disertai gambaran keindahan surga yang menakjubkan atau pembebasan azab neraka. 3) *targhib* dan *tarhib* Islami bertumpu pada pengobatan emosi dan pembinaan fiksi tetuhanan. 4) *targhib* dan *tarhib* bertumpu pada pengontrolan emosi dan keseimbangan antara keduanya.¹⁹

Membina berbasis targhib dan tarhib dari kisah ashabul kahfi telah menjelaskan secara tidak langsung bahwa Allah akan senantiasa menolong hamba-hambanya yang beriman dari peristiwa yang menakutkan. Dengan diceritakannya kisah ini, Allah telah membuktikan bahwa selalu ada keindahan yang datang dari Allah. Dan diharapkan, dengan melalui pembinaan berbasis targhib dan tarhib dari kisah ashabul kahfi mampu menambah keimanan, ketakwaan, dan akidah dalam menjalankan perintah Allah SAW.

Dari beberapa teori tentang pembinaan strategi diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi pembinaan yang baik haruslah melibatkan Al-Qur'an dan Sunnah dikarenakan Al-Qur'an tidak hanya berbicara tentang hukum Islam saja, melainkan Al-Qur'an bukan hanya menceritakan kisah para Nabi dan Rosul namun juga kisah orang-orang yang sholeh, dan hari kiamat. Dari beberapa teori diatas penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh *an-Nahlawi*. Alasan penulis

¹⁹Rianawati, *Kerjasama Guru dan orang tua dalam pendidikan Akhlak*, (Pontianak: oled P Indonesia, 2017). 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih teori tersebut karena teori ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengetahui apa yang tidak kita ketahui. Sehingga dengan begitu Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi mereka yang beriman dan mereka yang ingin belajar.

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.²⁰ Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Perilaku seseorang dipengaruhi oleh kualitas hidup seseorang itu sendiri.²¹

Menurut *Heri Purwanto* perilaku adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tadi. Menurut *Petty Cocopio* perilaku adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, objek atau isu. Dari beberapa pengertian masalah perilaku atau tingkah laku tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah perilaku yang positif dan sebaliknya.

Perilaku remaja terbentuk dari dua hal yaitu pendidikan secara langsung dan tidak langsung, perilaku yang terbentuk dari pendidikan secara langsung seperti keluarga, *Role Model* (orang yang ditiru). Hal ini akan dengan mudah membuat perilaku seorang remaja menjadi baik atau sebaliknya. Sedangkan perilaku remaja yang terbentuk melalui pendidikan secara tidak langsung seperti lingkungan yang ditempati, kebiasaan orang-orang yang sekitar, dan kemauan diri yang tidak terpenuhi. Dengan begitu, perilaku remaja cenderung mengikuti apa yang diikutinya, jika lingkungan tempat tinggal buruk maka remaja tersebut cenderung berperilaku buruk.

²⁰ Asti Nurlaela, *peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*, Jurnal Gea, Vol.14, No.1,(2014), 44.

²¹ Nur Adliyani dan Zaras Obella. *Pengaruh perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat*. Majalah, Vol.4, No.7, (2015), 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama berasal dari bahasa Sangskerta yaitu berasal dari kata *a* dan *gam*, *a* artinya tidak dan *gam* artinya pergi. Jadi agama artinya tidak pergi, tetap ditempat, diwarisi turun-temurun. Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa *gam* berarti kacau. Jadi Agama artinya tidak kacau. Agama juga berarti kitab suci atau teks, jadi Agama mesti memiliki kitab suci. Selain itu agama juga berasal dari bahasa Semit *din* artinya undang-undang atau hukum.²² Agama menurut *Hadikusuma* dan *Bustanuddin Agus* sebagai ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupannya. Ada juga yang menyebut Agama sebagai salah satu ciri kehidupan sosial manusia yang universal dalam arti bahwa semua masyarakat mempunyai cara-cara berfikir dan pola-pola perilaku yang memenuhi untuk disebut “Agama”, yang terdiri dari tipe-tipe simbol, citra, kepercayaan, dan nilai-nilai spesifik dengan mana makhluk manusia menginterpretasikan eksistensi mereka yang didalamnya juga mengandung komponen ritual.²³

Seluruh sistem tersebut berpusat pada satu konsep yaitu ketuhanan. Maksudnya ialah Agama merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manusia dengan kekuatan yang mana tak ada satupun yang bisa membantahnya. Hubungan manusia dengan Allah SWT lebih banyak diaplikasikan melalui emosional yang beragam. Hal tersebut bisa termasuk perasaan takut, seperti yang terdapat dalam Agama-agama monoteisme. Bentuk-bentuk respon tersebut mampu menciptakan nilai yang menjadi dasar hidup manusia dalam beragama. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan instrinsik untuk beragama. Dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 Allah SWT berfirman:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam). (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu, (fitrah) Allah maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu tauhid. Kalau ada manusia yang

²²Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017).

²³Ishomuddin, *Pengantar sosiologi agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak beragama tauhid, maka hal ini tidaklah wajar. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.

Agama mengajarkan bahwa seseorang yang keluar dari tuntunan Agama haruslah dituntun kembali kepada Agama. Dalam kehidupan manusia, Agama merupakan hal terpenting untuk dianut oleh setiap individu. Agama sangat penting dalam kehidupan manusia karena Agama merupakan sumber moral, petunjuk kebenaran, sumber informasi, dan bimbingan rohani bagi manusia baik dikala suka maupun duka.

1. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial. Menurut Samsul Bahri dan Mudhofir, perilaku keagamaan adalah pemahaman para penganut agama terhadap kepercayaan atau ajaran Tuhan yang tentu saja menjadi bersifat relatif dan sudah pasti kebenarannya pun bernilai relatif.

Menurut *Muhammad Sholikin*, perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasar atas dasar kesadaran tentang adanya aktivitas keagamaan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia seringkali melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan orang lain, selalu melakukan interaksi dengan orang lain dengan komunikasi yang baik. Manusia yang diidentikan dengan makhluk sosial juga sering diartikan bahwa manusia tidak mampu melangsungkan kehidupannya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain, baik itu dalam hal memenuhi kebutuhannya ataupun sebagai proses sosial.

Siklus tersebut menggambarkan bahwa di dalam diri manusia itu sendiri sudah ada fitrah yang tidak bisa dipungkiri, yaitu fitrah bersosial, fitrah selalu berinteraksi, fitrah membutuhkan orang lain dan juga fitrah beragama. Dengan begitu, perilaku keagamaan meliputi:

a. Sholat

Sholat secara harfiah berasal dari bahasa Arab Sholat yang artinya berdoa atau sembahyang. Sholat menurut Istilah adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam, serta harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.²⁴

b. Puasa

Puasa adalah ibadah yang dapat menanamkan sifat kesabaran, kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar. Didalam rukum Islam, puasa mendapatkan urutan ke tiga. Yang artinya puasa menjadi sebuah identitas bagi umat muslim agar bisa melatih kesabaran dan mampu merasakan bagaimana orang-orang fakir dalam menahan kelaparan.

Bagi remaja puasa mengajarkan mereka hidup lebih baik dengan penuh kesabaran dan kekuatan, dan suatu bentuk penahanan diri remaja dalam melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

c. Membaca Al-Qur'an

Bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak diragukan lagi kebenarannya, di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan segalanya, mulai dari terbentuknya bumi yang kita tempati sampai pada pengahancurannya. Al-Qur'an adalah wahyu yang langsung dari Allah ke pada umat Islam sebagai petunjuk bagi umat Islam agar selamat dunia dan akhirat.

Dengan begitu, umat Islam haruslah mengamalkan Al-Qur'an di dalam keberlangsungan hidupnya, selalu membacanya dan selalu mengamalkannya karena Al-Qur'an adalah dalil tertinggi yang langsung diberikan Allah SWT kepada umat Islam.

d. Menghindari makan dan minum minuman yang haram.

Perilaku keagamaan seperti: sholat, puasa, zakat, dan membaca Al-Qur'an adalah suatu hal wajib didalam Islam untuk semua umat Islam. Wajib dalam artian apabila ditinggalkan berdosa. Maka dari itu peneliti lebih berfokus kepada perilaku keagamaan remaja yang sering memakan dan meminum minuman yang haram agar menjadi

²⁴Ali Hasan, *Hikmah Sholat dan Hikmah Tuntunanya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2000), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja yang tidak hanya melakukan hal yang wajib seperti puasa, zakat, sholat, dan baca Al-Qur'an tetapi juga menghindari diri dari makanan dan minuman yang haram.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Pada Remaja

Perilaku pada remaja tidak terjadi dengan sendirinya melainkan dipengaruhi oleh banyak hal. Perilaku remaja biasanya terbentuk diakibatkan oleh lingkungan dan orang-orang yang dianggap sebagai *role model*. Menurut Ensiklopedia Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya.

Maka dari itu, ada beberapa faktor yang bisa memperlambat proses pembinaan pada remaja antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang mampu mempengaruhi seseorang yang berasal dari diri seseorang itu sendiri yaitu meliputi:

1) Ketidakmampuan dalam menahan diri

Maksud ketidakmampuan dalam menahan diri adalah tidak mempunya diri untuk menahan keinginan melakukan hal-hal yang tidak baik.

2) Pengaruh emosi

Emosi adalah sebuah hasrat yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu. Oleh karena itu, saat seseorang tidak mampu mengontrol emosi dengan baik maka cenderung seseorang akan lari pada perilaku yang buruk.

3) Minat

Minat adalah kesediaan diri yang siap menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunya minat pada sesuatu yang dilakukannya maka hal tersebut akan membuat peluang keberhasilan lebih besar dikarenakan orang tersebut melakukan hal itu dengan senang, tenang dan tanpa paksaan.

4) Kurangnya kesadaran dari diri sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurangnya kesadaran dari diri sendiri tentang pentingnya menjalankan perintah Allah akan membuat orang tersebut lebih cenderung berperilaku buruk.

b. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang meliputi:

1) Adanya interaksi

Sebagai makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa orang lain sehingga mampu mempengaruhi orang tersebut dengan keberadaannya. Proses interaksi yang dilakukan oleh setiap saat membuat orang tersebut beresiko lebih besar mengaplikasikan hal tersebut pada lingkungannya. Interaksi yang dilakukan oleh seseorang mampu memberikan efek positif dan negatif bagi lawan interaksinya.

2) Adanya pengalaman.

Pengalaman adalah suatu hal yang terjadi dimasa lalu yang masih berbekas pada kehidupan seseorang sampai saat ini. Pengalaman ini bisa meliputi pengalaman baik dan pengalaman buruk. Seseorang yang sulit melupakan pengalaman yang buruk akan cenderung melakukan kejahatan untuk melampiaskan kegagalannya pada masa lalu.

3) Teman sebaya

Teman sebaya adalah orang yang tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Teman sebaya ini cenderung lebih sering melakukan interaksi dikarenakan mereka lebih banyak memiliki waktu untuk selalu bersama-sama.

4) Lingkungan tempat tinggal

Seseorang lahir dan besar pada lingkungan yang buruk maka cenderung oleh tersebut juga akan melakukan hal buruk. Orang-orang yang tinggal dilingkungan yang kurang baik cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sifat yang tidak baik dikarenakan bahwa lingkungan sekitar telah memberikan contoh yang tidak baik.

3. Lembaga Pembina

Lembaga yang berperan dalam melaksanakan pembinaan perilaku beraga terdiri dari lembaga formal dan lembaga informal yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat.

a. Pendidikan keluarga

Keluarga adalah orang yang pertama dikenal orang anak. Keluarga ada madrasah pertama untuk anak. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku seorang anak. Tak heran, banyak keluarga yang tak harmonis memberikan efek yang buruk untuk kepribadian anak. Seorang anak yang selalu bersama orang tua akan cenderung mendapatkan pengaruh dari keluarganya. Begitu juga sebaliknya, orang tua yang cenderung baik dan berperilaku lebih baik dengan anak maka anak akan cenderung lebih baik.

b. Pendidikan sekolah

Setelah keluarga, sekolah adalah tempat belajar seorang anak. Pendidikan yang diberikan kali diberikan disekolah cenderung tidak efektif dikarenakan banyak orang tua yang tidak secara langsung mendidik anak dengan tidak baik. Contohnya, saat kedua orang tua bertengkar dan salah satu dari mereka menyebutkan kata-kata kotor disertai penghinaan kepada salah satunya tanpa memikirkan anak yang senantiasa mendengarkan pembicaraan mereka. Saat anak diajarkan pendidikan dengan baik disekolah tetapi dirumah anak selalu diberikan pengajaran yang buruk maka hal tersebut tidak terjadi keseimbangan. Seharusnya saat anak diberikan pengajaran baik dari rumah, ditambah lagi disekolah juga diajarkan pendidikan dengan baik maka dengan seizin Allah anak akan cenderung berperilaku lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendidikan masyarakat

Pendidikan bukan hanya dilakukan oleh orang tua dirumah. Di lingkungan masyarakat tanpa sengaja seorang anak juga akan mendapatkan pembina dari hal-hal yang setiap hari terjadi dan disaksikannya. Jika setiap hari anak menyaksikan peristiwa-peristiwa yang baik maka anak akan cenderung berperilaku baik.

Masyarakat juga merupakan lapangan pendidikan yang ketiga. Para pembina umumnya sependapat bahwa lapangan pendidikan yang ikut mempengaruhi perkembangan anak didik oleh keluarga, lembaga pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

c. Pengertian Remaja

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa dispelekan atau tidak dianggap, untuk itu mereka sangat memerlukan keteladanan, konsistensi, serta komunikasi yang tulus dan empatik dari orang dewasa. Remaja secara umum adalah individu yang benar-benar berada dalam kondisi perubahan yang menyeluruh menuju ke arah kesempurnaan sehingga remaja digolongkan pada individu yang sedang tumbuh dan berkembang.

Menurut *Zakiah Darajat* remaja adalah masa yang menjembatani antara usia anak-anak dan dewasa. Menurut *Sanrock* remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan emosional. Menurut *Elizabeth B Hurlock* remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Sedangkan menurut *Soetjiningsih* remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai saat terjadinya kematangan seksual.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang remaja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang sedang berada pada masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat baik itu dari aspek fisik, psikis dan sosial.

Remaja berlangsung pada usia tiga belas sampai dengan umur dua puluh satu tahun, lebih lanjut tahap perkembangan remaja, terbagi menjadi tiga, yaitu masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Secara rinci, *Monks* membagi tahap perkembangan remaja menjadi beberapa fase, yaitu fase remaja awal berusia dua belas sampai dengan lima belas tahun, fase remaja pertengahan berusia lima belas tahun sampai dengan delapan belas tahun, dan fase remaja akhir dimulai dari usia delapan belas tahun sampai dengan umur dua puluh satu tahun.

1) Perkembangan fisik remaja

Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh otak, dan kapasitas sensoris dan keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan bertambah tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralis dari tubuh anak-anak yang cirinya adalah pertumbuhan menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya adalah kematangan. Perubahan fisik dan sehingga strukturnya semakin sempurna meningkatkan kemampuan kognitif.

2) Perkembangan kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis yang dimiliki. Dalam pandangan *Piaget*, remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang didapatkan tidak langsung diterima oleh mereka begitu saja dalam skema kognitif mereka. Remaja sudah mampu membedakan antara hal-hal atau ide-ide yang lebih penting

Dari beberapa ide sebelumnya, lalu remaja juga menghubungkan ide-ide tersebut. Seorang remaja tidak saja mengorganisasikan apa yang dialami dan diamati, tetapi remaja mampu mengolah cara fikir mereka sehingga memunculkan ide-ide yang baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan kognitif adalah perubahan perilaku mental seperti belajar, memori, menalar, berfikir, dan bahasa. Pada masa remaja terjadi kematangan kognitif, yaitu interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas untuk eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berfikir abstrak.

3) Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan ataupun penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat mempunyai banyak fantasi kehidupan, idealis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran gender hampir menetap pada remaja ditahap akhir.

4) Perkembangan Kepribadian dan Sosial

Perkembangan kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosi secara unik. Sedangkan, perkembangan sosial berarti perubahan dalam berhubungan dengan orang lain. Perkembangan kepribadian yang penting pada masa remaja adalah pencarian identitas diri.

Perkembangan sosial pada masa remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua. Dibandingkan pada masa anak-anak, remaja lebih banyak melakukan kegiatan diluar rumah seperti kegiatan sekolah, ekstra kurikuler dan bermain dengan teman. Dengan demikian, pada masa remaja peran lingkungan dan teman sebaya sangat besar.

Pada diri remaja pengaruh lingkungan dalam menentukan perilaku diakui cukup kuat. Walaupun remaja telah mencapai perkembangan kognitif yang memadai untuk menentukan untuk menentukan tindakannya sendiri, namun penentuan diri remaja dalam berperilaku banyak dipengaruhi oleh tekan dari kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya merupakan referensi utama bagi remaja dalam hal persepsi dan sikap yang berkaitan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya hidup. Bagi remaja teman-teman menjadi sumber informasi misalnya mengenai bagaimana cara berpakaian yang menarik, musik atau film yang bagus.

5) Hubungan dengan orang tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orang tua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja tahap awal. Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orang tua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.²⁵

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muluk (2018) yang berjudul “Strategi Tokoh Masyarakat dalam Membina Perilaku keagamaan Remaja Desa Pawan Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Penelitian ini terfokus pada penggunaan *Poac* (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan pada remaja Desa Pawan Hulu oleh masyarakat yang mana perilaku keagamaan yang dimaksud adalah remaja yang berakhlak mulia, berpakaian yang sesuai aturan Agama, serta remaja yang bergaul sesuai aturan Agama.

Peneliti yang sama yang bernama Siti Nurjanah (2020) yang berjudul “Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid Risma di Desa Sritejo Kencoco Kota Gajah Lampung Tengah”. Penelitian ini lebih berfokus kepada remaja Desa Sritejo Kencoco oleh tokoh agama dalam membina kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang

²⁵Ade Wulandari, *Karakteristik Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya*, Jurnal Keperawatan Anak, vol. 4, No.1, (2014), 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimaksud disini adalah kegiatan belajar Al-Qur'an seperti belajar tajwid dan membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh R. Riski (2018) yang berjudul "Peran Tokoh Agama dalam Membina Ahlak Remaja di Kelurahan Talang Benih Curup". Penelitian ini berfokus kepada pembinaan ahlak yang dilakukan oleh tokoh agama. Cara pembinaan ahlak yang dimaksud disini ialah dengan membentuk wadah aktivitas dakwah seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an, membentuk remaja Islam Masjid (Risma) dan majelis taklim, melaksanakan pengajian, kuliah subuh, dan peringatan hari besar Islam.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wahyudi Wahyudi (2019) yang berjudul "Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majane". Penelitian ini berfokus pada strategi Tokoh Agama dalam meningkatkan kesadaran remaja. Strategi yang dimaksud untuk meningkatkan ialah melalui pendekatan, mengajak, menyeru, dan meyakinkan remaja untuk mewujudkan perilaku keagamaan, dan mengadakan proses pembinaan.

Selanjutnya, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dewi Masqurotul Mukarromah dengan judul "Peran Tokoh Agama dan Masyarakat dalam Melakukan Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo Tahun 2018/2019". Fokus penelitian ini ialah tokoh agama berusaha mengajari remaja Desa Bajang membaca Al-Qur'an, menasehati, membina, dan mengarahkan.

Dengan demikian, setelah adanya penelitian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada perilaku keagamaan remaja Desa Sukajadi dengan kriteria perilaku keagamaan yang dimaksud adalah remaja tidak lagi memakan dan meminum minuman dan makanan yang haram disamping melakukan kewajiban sholat, puasa, zakat dan membana Al-Qur'an.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat.

Menurut *Rianawati* dalam tulisannya yang berjudul “*Kerjasama Guru dan orang tua dalam pendidikan Akhlak*” menerangkan bahwa *an-Nahlawi* telah merumuskan bagaimana strategi penanaman pengetahuan dan nilai, pada remaja untuk membina akhlak remaja.

Adapun Indikator:

1. Membina berbasis Al-Qur'an
2. Membina berbasis kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an
3. Membina berbasis perumpamaan.
4. Membina berbasis keteladanan.
5. Membina berbasis perbuatan.
6. Membina berbasis ibrah dan mau'idzah dari kisah ashabul kahfi
7. Membina berbasis targhib dan tarhib dari kisah ashabul kahfi

Dari indikator diatas penulis menggambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Ur
1. Dilarang mengutip s
a. Pengutipan hanya
b. Pengutipan tidak
2. Dilarang mengumun

**Strategi Tokoh
Agama Dalam
Membina
Perilaku
Keagamaan
Remaja di
Nagari Maligi
Kecamatan
Sasak Ranah
Pasisie
Sumatra Barat**

Membina Berbasis Al-Qur'an

- Menghormati Al-Qur'an
- Disiplin Beribadah

Membina Berbasis Kisah Ashabul Kahfi Dalam Al-Qur'an

- Istiqomah
- Iktiar

Membina Berbasis Perumpamaan

- Berilmu
- Beramal Sholeh

Membina Berbasis Keteladanan

- Adil
- Sabar

Membina Berbasis Perbuatan

- Berbudi Pekerti Yang Baik
- Tolong Menolong

Membina Berbasis Ibrah dan Mau'idzah Dari Kisah Ashabul Kahfi

- Berakhlak Islamiyah
- Mengesakan Allah

Membina Berbasis Targhib dan Tarhib Dari Kisah Ashabul Kahfi

- Beriman Kepada Allah
- Tawakal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari subjek yang diteliti.²⁶ Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung kelapangan penelitian yang berlokasi di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat untuk mengamati dan menggali informasi mengenai strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan bagi remaja.

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan menemukan literatur yang relevan dan terpercaya. Pendekatan kualitatif ditujukan pada pembentukan teori berdasarkan konsep-konsep dari data yang empiris. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak tahu apa yang diketahui sehingga terdapat kemungkinan akan adanya berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bab ini disajikan lokasi dan waktu yang dilakukannya pengambilan data penelitian serta alasan penentuan lokasi penelitian.

1. Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini dikarenakan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu keyakinan yang ditunjukkan oleh seseorang baik itu berupa kemampuan, perbuatannya, rohani, emosional dan sosialnya dalam melaksanakan ajaran dan perintah

²⁶Pupu Saeful Rahmad. Penelitia Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol.5, No.9, (2009),2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah,²⁷ dan pembinaan perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai Keislaman dan lainnya, serta keyakinan yang harus diimani oleh remaja, sehingga terlihat daam sikap, sifat, dan tingkah lakunya. Mengerjakan sesuatu yang baik dan bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain. Namun selain itu, masi banyak remaja yang melihatkan perilaku yang kurang baik, seperti sifat, sikap, perilaku, dan penanaman nilai-nilai keislaman. Kondisi inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam mengenai strategi pembinaan yang dilakukan oleh Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari maligi.

2. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan. Dimulai sejak bulan Desember sampai dengan April 2020-2021.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer atau yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.²⁸ Pada penelitian ini sumber primer yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap Tokoh Agama di Nagari Maligi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari Tokoh Agama seperti ustadz, ustadzah, ulama, dan kiyai di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat.

2. Sumber Sekunder

Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, bulletin, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan peneliti.²⁹ Berkaitan dengan data sekunder, peneliti akan mencari informasi

²⁷ Siti Naila Fauzia, *Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.9, No.2, (2015),304.

²⁸ Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penetlitan*, (Jakarta : Raja Wali Press, 1992), 84.

²⁹ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan judul penelitian seperti sejarah Nagari Maligi, sejarah masuk Islam di Nagari Maligi dan juga data-data pembinaan perilaku keagamaan beserta dokumen-dokumen penting yang terkait dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu hasil dari wawancara, hasil pengamatan. Sedangkan, data sekunder yang digunakan yaitu dokumen-dokumen penting, maupun jurnal dan buku yang menunjang penelitian.

D. Informan Penelitian

1. Informan kunci

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Remaja di Nagari Maligi yang berjumlah 6 orang dari 25 orang. Yaitu Rahman, Argil, Arya, Degi, Fatir, dan Irang.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini sebanyak satu orang yaitu Muhammad Siat selaku salah satu Ustadz atau Ulama di Nagari Maligi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³⁰ Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan cara datang langsung ke objek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada penelitian ini.

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku

³⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan remaja di Nagari Maligi dengan mengikuti pengajian remaja, kegiatan Desa dan kegiatan hari besar Islam yang diselenggarakan oleh remaja.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dari teknik inilah, sejumlah pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi.

Peneliti akan mewawancarai Tokoh Agama seperti Ustadz, Ustadzh, Kiyai dan guru, dan masyarakat yang berkaitan dengan sejarah Nagari Maligi, sejarah masuknya Islam Nagari Maligi, bentuk-bentuk pembinaan keagamaan pada remaja, faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan pada remaja.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.³¹ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.³² Menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang

³¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181.

³² Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif. Adapun hal-hal yang ditempuh sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Pada saat penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis Interaktif. Didalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitasnya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data, merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan.
2. Penyajian Data, supaya mendapat gambaran yang jelas tentang data keseluruhan, yang pada akhirnya akan dapat menyusun kesimpulan, maka peneliti berusaha menyusunnya kedalam penyajian data dengan baik dan jelas agar dapat dimengerti dan dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini seleksi data, penarikan kesimpulan sudah dimulai dari proses awal diperoleh data. Oleh karena peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, sehingga setiap data lebih dicek keakuratan dan validitasnya. Dengan model analisis Interaktif maka peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran pada objek sebelumnya yang belum begitu jelas dan akan jelas setelah diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Nagari Persiapan Maligi

Menurut sejarahnya, nama Nagari Persiapan Maligi berawal dari diambil dari nama sebuah rumah gadang yang pada zaman dahulu terdapat di Maligi yang di sebut dengan Mahligai yaitu rumah yang dijadikan tempat persinggahan para pendatang bahkan orang yang tidak jelas asalnya pun juga diterima, di mahligai inilah siapa saja yang datang ditampung dan diselamatkan. Pada suatu ketika datanglah seseorang yang berasal dari utara (Mandahiling) berlayar dan berlabuhlah disana lalu ditanya oleh masyarakat ketika itu “*pai kama sanak*” orang tersebut menjawab dengan bahasa mandahiling Maligi-ligi, diulang beberapa kali namun orang yang bertanya tersebut tidak juga mengerti yang dikatakan ternyata orang yang singgah tersebut mau melihat-lihat daerah tersebut pai mancaliak-caliak. Maka dari dua asal kata ini nama maligi dibuat yaitu “*Mahligai dan Maligi-ligi*”.

Setelah lebih dari setengah abad akhirnya Nagari Sasak di mekarkan tiga Nagari Persiapan sehingga Nagari Sasak menjadi empat Nagari berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 06 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis pelaksanaan Undang-undang Nagari dan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat nomor: 16 tahun 2001 dan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor: 09 tahun 2000, Tentang pokok-pokok Pemerintahan Nagari.

B. Kondisi Geografis

Nagari Persiapan Maligi terletak pada bagian Barat Kabupaten Pasaman Barat membentang dari arah barat ketimur pada 0°15' LU sampai 0°05' LS dan 99°35 BT sampai dengan 99°40 BT, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Pangkal (Lingkung Aur)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera India

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah Taban (TompekBuruak) Nagari Persiapan Sikilang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jorong Pasa Lamo Nagari Persiapan Ranah Pasisie.

Luas wilayah kejurongan Maligi 21.925 Ha terdiri dari tanah daratan 18.000 Ha, tanah rawa gambut 3.000 ha, panjang pantai 15 Km, jarak ibukota kabupaten 30 Km, terbagi kedalam empat jorong dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 Wilayah Administrasi dan Luas Wilayah

No	Jorong	Luas
1	Pantai Indah	7.975 ha
2	Suka Damai	2.990 ha
3	Suka Jadi	3.185 ha
4	Padang Jaya	6.850 ha

Sumber : Data Jorong

1. Topografi dan Bentuk Lahan

Topografi wilayah Maligi meliputi daerah datar, bergelombang, daerah ini terdiri dari rawa, daerah pasir pantai terdapat pada sebagian besar wilayah berbata sandengan Tanjung Pangkal (Lingkung Aur). Wilayah topografi meliputi daerah sampai batas pantai, bagian Utara berbatasan dengan Samudera India. Maligi terletak pada ketinggian antara 0-50 M di atas permukaan laut. Maligi diapit oleh 3 sungai yaitu Batang Pasaman di Selatan, Batang Sikilang di di Utara, Batang Maligi di Barat. Atas dasar ini, Nagari Maligi terbentuk dari Delta ketiga sungai tersebut, yang merupakan endapan lumpur dan untuk itu kawasan hutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Geologi / Jenis Tanah

Tanah Maligi yang subur terbentang dari timur, utara keselatan sangat cocok untuk pertanian dalam arti luas perkebunan, tanaman pangan, peternakan laut yang luas dan air payau, sehingga disamping pantai yang eksotik daerah Maligi dapat disebut sebagai pusat agro bisnis. Dengan berkembangnya agro bisnis tentunya akan melahirkan kegiatan agro industri.

Penggunaan Lahan

Di sekitaran Pantai Maligi dominan ditumbuhi oleh Pohon Kelapa, pohon aru, dan Hutan Bakau. Belanda pernah membuat perkebunan kelapa (Kebun Nyonya) ± 500 Ha di daerah Tompek. Di daerah Utara menjadi Kebun Kelapa Sawit yang dikelola oleh 2 Perusahaan yaitu PT. PHP II dan PT. GERSINDO disamping itu terdapat pula daerah Pela dengan Padi Gogo dan Jagung serta disana sini terdapat pula coklat dan Marica. Hutan Pandan Tobi dan Rotan Cukup Potensial Jenis kayu yang ada seperti Maranti, Akasia, Katuko, Birah-birah dan lain-lainnya.

Kerbau dan Sapi merupakan ternak rakyat. Populasi ternak tersebut terbesar di Pasaman Barat, yang sangat menonjol adalah kuliner laut berupa Tiram, Kopah, Silangkang, lokan, Lingkitang, Rimis, disamping itu juga terdapat ikan payau (Limbe dan Gabus). Panjang pantai ± 15 Km adalah potensi perikanan dan kelautan yang belum dikelola dengan baik.

Demografi

Penduduk Nagari Maligi sebanyak 4.796 Jiwa dan 1.500 KK. Mata pencarian utama Pertanian (perkebunan) dan Nelayan. Potensi sumber daya utama sebagai sumber penggerak pembangunan daerah baik sebagai sumber tenaga kerja cukup tersedia. Daerah ini historis cukup terisolasi membuat putra putrinya banyak juga sebagai perantau baik di kota-kota di Sumatera Barat maupun di Jawa. Nagari Persiapan Maligi merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie yaitu 4.796

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang jiwa yang terdiri dari 2.697 jiwa penduduk laki-laki dan 2.099 penduduk perempuan.

Perekonomian Daerah

Struktur perekonomian Nagari Maligi tercermin dari peranan masing-masing sektor yang dihasilkan. Selama 5 (lima) tahun terakhir. Beberapa sektor yang memiliki peran terbesar yakni sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, selanjutnya diikuti oleh perdagangan besar dan eceran.

a. Sektor Perkebunan

Di Nagari Maligi secara umum penggunaan lahan didominasi oleh lahan perkebunan mencapai 4.875 ha, atau lebih dari sepertiga luas wilayah Nagari Persiapan Maligi. Beberapa komoditas perkebunan yang telah dikembangkan di wilayah Nagari Maligi adalah kelapa sawit, kelapa dan nilam.

b. Sektor Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan-bahan industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Hingga saat ini, Nagari Persiapan Maligi masih tergolong sebagai daerah agraris, dimana kegiatan perekonomian masih didominasi oleh sector perkebunan dan pertanian yaitu padi dan jagung, dengan luas lahan sawah tadah hujan seluas 430 ha.

c. Sektor Peternakan

Dengan adanya usaha peternakan ini diharapkan daya tahan ekonomi rumah tangga akan semakin baik dalam memenuhi kebutuhan pokok dan pendidikan. Berdasarkan menurut wilayah di kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Nagari Persiapan Maligi yang memiliki sapi dan kerbau paling banyak di susul ternak kambing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sektor Kelautan dan Perikanan

Potensi perikanan dan kelautan Nagari Persiapan Maligi (perairan laut dan perairan umum) menyimpan potensi yang cukup besar untuk kepentingan Ekonomi produktif maupun konservasi dan dapat dijadikan andalan pembangunan masa depan. Sementara itu jumlah sarana tangkap yang digunakan dalam penangkapan ikan perahu tanpa motor sebanyak 315 unit, motor tempé 590 unit.

Komoditi perikanan di Nagari Maligi yang bernilai ekonomi sangat penting dan dari hasil tangkapan adalah ikan tuna, cakalang, dan udang. Selain tiga jenis tangkapan utama yakni tuna, cakalang, dan udang yang bernilai ekspor tinggi terdapat juga jenis ikan dan komoditi perikanan lainnya yang juga bernilai ekonomis baik untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan Luar Negeri. Misalnya, ikan tongkol, tenggiri, cumi-cumi, sotong dan sebagainya. Kegiatan, perikanan budidaya air tawar dilakukan di lingkungan perairan. Nagari Maligi merupakan daerah potensial untuk menjadi sentra produksi ikan perikanan. Panjang Pantai ± 15 Km adalah potensi perikanan dan kelautan yang belum dikelola dengan baik.

e. Sektor Perindustrian dan koperasi

Sektor industri pengolahan merupakan sektor strategis, karena disamping diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sangat besar juga memiliki keterkaitan kedepan dan keterkaitan kebelakang. Akan tetapi untuk untuk sektor industri belum terarah dan terasah, karena hasil kerajinan masih dalam skala rumah tangga atau dalam ruang lingkup ibu-ibu PKK.

Untuk pemberdayaan koperasi yang ada adalah KUD PSM Maligi sebagai organisasi pengelola Plasma terdapat 1(satu) buah dan Pasar 1(satu) buah kelembagaan lainnya yang ada yaitu: LSM, Organisasi Pemuda, Organisasi Kewanitaan, dan Keagamaan serta Keltan ada dua yaitu Keltan Kayla Lestari Suak Permai dan Keltan Taluak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Sektor Pariwisata

Disamping Potensi Perikanan, Nagari Persiapan Maligi juga memiliki beberapa pantai yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Dimana ke empat jorong memiliki keunikan dan keindahan pantai tersendiri.

Untuk sektor pariwisata Maligi cukup menjanjikan ini dibuktikan dengan terpilihnya Maligi sebagai lokasi syuting si Bolang yang tayang di Trans 7. Keindahan alam yang masih almah tentu akan semakin mempercantik wajah Maligi, apalagi jika dikelola dengan optimal. Harapan ini tertumpang kepada pihak pemerintah selaku pemangku kebijakan sehingga hasil akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Maligi.

6. Sektor Pendidikan Nagari Maligi

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) khususnya pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar (wajib) 9 tahun. Dengan program tersebut setiap anak diwajibkan untuk memperoleh pendidikan sampai tamat SLTP (atau selama 9 tahun). Adapun jumlah sarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Jumlah Sarana Pendidikan di Nagari Maligi

No	Sarana	Nagari	
		Maligi	Ket
1.	TK/ PAUD	3 Buah	
2.	SD/Ibtidaiyah	2 Buah	
3.	SMP/ Tsanawiyah	2 Buah	
4.	SMA/Aliyah/ SMK	1Buah	
5.	PerguruanTinggi	-	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sektor Kesehatan Nagari Maligi

Pembangunan di sektor kesehatan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kondisi kesehatan di usia dini mempengaruhi tumbuh kembang anak sekaligus kemampuan anak dalam belajar. Hal yang sama juga berlaku bagi orang dewasa. Kondisi kesehatan mempengaruhi produktivitas. Banyaknya waktu yang hilang akibat gangguan kesehatan juga akan menurunkan produktivitas. Adapun jumlah sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Jumlah Sarana Kesehatan di Nagari Maligi Tahun 2016

No	Sarana	Nagari	
		Maligi	Ket
1	Puskesmas	1Buah	
2	Pustu	1Buah	
3	Polindes/Posyandu	4Buah	
4	Pos KB	1Buah	

C. Kehidupan Sosial Keagamaan Nagari Maligi

Agama adalah sebuah kepercayaan yang diyakini oleh setiap orang. Di Nagari Maligi masyarakat mayoritas menganut agama Islam. Masyarakat yang hidup dan berkembang di Nagari Maligi hidup berdampingan dengan hasil laut dan hasil perkebunan. Nagari Maligi merupakan Desa dengan masyarakatnya hidup rukun dan damai dengan hasil alam. Kehidupan sosial masyarakat Nagari Maligi terbilang baik, dibuktikan ada beberapa masjid di setiap kekorongannya. Masjid-masjid didirikan dengan gotong royong apabila ada kerusakan. Biasanya masyarakat bersama-sama mengumpulkan dana, baik itu dana yang diperoleh dari sumbangan masyarakat maupun dana yang diperoleh dari persatuan perantauan anak Maligi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan kadang juga diadakan di Masjid dan Musholla yang tersebar di Nagari Maligi. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan remaja, biasanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan penanaman nilai keagamaan kepada remaja sering kali dilaksanakan di masjid dan rumah-rumah warga setempat. Berikut tepat ibadah yang ada di Nagari Maligi:

Tabel 4 Tempat Ibadah di Setiap Kejorongan di Nagari Maligi

No	Kejorongan	Nama Masjid dan Musholla
1	Kejorongan Pantai Indah	Musholla Al-Majid
		Masjid Al-Muqarrom
2	Kejorongan Suka Damai	Masjid Nurul Islam
3	Kejorongan Suka Jadi	Masjid Raya Maligi
4	Kejorongan Padang Jaya	Masjid Nurul Iklas
		Masjid Al-Mujadid
		Masjid Al-Hidayah

D. Kehidupan Sosial Kebudayaan Nagari Maligi

Kehidupan sosial masyarakat Nagari Maligi bergantung pada hasil alam tidak banyak masyarakat yang berprofesi sebagai guru dan pekerja kantor lainnya. Kebanyakan dari masyarakatnya bekerja sebagai petani berkebun dan nelayan. Masyarakat yang hidup di Nagari Maligi memiliki latarbelakang yang berbeda dari daerah lainnya yang berada diwilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie.

Berawal dari penamaan kata “*Maligi*” yang menjelaskan banyak orang yang datang dan melihat-lihat sehingga tanpa sengaja telah menjelaskan bahwa Maligi dari sejak dahulu kala sudah menjadi tempat wisata bagi orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diluar daerah. Dengan keasriannya mampu mendatangkan setiap orang dari daerah yang berbeda. Dengan adanya hal tersebut kebudayaan dan adat istiadat di Nagari Maligi berbeda dengan Nagari-Nagari yang berada di wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Diantara adat istiadat yang masih ada sampai saat ini adalah:

1. Tulak bala

Tulak Bala merupakan tradisi Hindu Buddha yang diubah dan dimasukkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Tulak Bala dilakukan ditepi pantai dengan cara duduk bersama masyarakat, Orangtua Adat, Nyinyiak Mamak, dan petinggi adat lainnya serta memasak makanan untuk persiapan konduri.

Sebelum melaksanakan konduri ditepi pantai masyarakat, Orangtua Adat, Nyinyiak Mamak, dan petinggi adat lainnya berkumpul dan diarak sekeliling kampung sambil bertasybih. Tulak Bala dilakukan guna untuk menolak bala yang datang baik itu dari laut dan dari daratan sendiri bukan hanya itu Tulak Bala dilakukan juga apabila kampung dalam keadaan tidak baik-baik saja seperti nelayan tidak melaut dalam waktu yang cukup lama baik itu disebabkan oleh besarnya gelombang ombak atau disebabkan oleh muara buta yang artinya tidak ada jalan bagi perahu dan kapal untuk menyebrangi lautan, bukan hanya itu Tulak Bala dilakukan apabila terdapat kegagalan panen dalam jumlah yang besar, dan hujan yang tidak berkesudahan yang menyebabkan banyaknya kebun petani terendam.

Tulak Bala dalam artian dilakukan untuk menolak bala atau malapetaka yang akan datang dengan cara berarak keliling kampung sambil bertasybih setelah itu baru dilakukan doa bersama dan disertai dengan konduri. Tulak Bala tersebut dilakukan sekali dalam setahun oleh masyarakat Maligi dan dana untuk melaksanakan Tulak Bala tersebut diperoleh dari masyarakat Maligi baik masyarakat yang hidup di Maligi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun masyarakat yang merantau diluar daerah. Dari sumbangan tersebut secara bersama-sama masyarakat akan menyiapkan hidangan untuk dihidangkan di acara konduri.

2. Maapam dan Singkuang

Maapam terdiri dari dua kata yaitu “*ma* dan *apam*”. Ma artinya membuat dan apam adalah sebuah makanan tradisional yang nama lainnya disebut serabi. Namun bukan hanya itu apam dan singkuang adalah nama bulan yaitu bukan apam dan bulan singkuang sebelum datangnya bulan Romadhan.

Maapam dibuat bertepatan pada bulan Apam dan singkuang dibuat bertepatan pada bulan Singkuang. Biasanya makanan apam dan singkuang dibuat secara bersamaan pada bulan Apam. Bulan Apam dan bulan Singkuang adalah bulan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Maligi karena pada bulan tersebut adalah bulan bersedekah bagi masyarakat Maligi dengan cara memasak apam dan singkuang secara bersamaan dan di bagi kepada masyarakat sebagai bentuk sodaqoh untuk keluarga yang sudah meninggal.

3. Ziarah makam

Ziarah makan merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat dengan cara mendatangi makam sebelum bulan Romadhan. Namun bukan hanya itu ziarah makan juga dilakukan dibulan lain apabila ada saudara jauh yang pulang kampung dengan begitu ziarah makam bukan hany dilakukan pada hari-hari tertentu namun dihari lain juga dilakukan.

Bagi masyarakat Maligi ziarah makam adalah suatu bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara mengingat kematian dan juga suatu bentuk sapaan untuk masyarakat yang pulang kampung terhadap almarhum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sejarah Penyebaran Agama Islam di Nagari Maligi

Nagari Maligi adalah salah satu Nagari yang berada di wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie. Nagari Maligi terdapat empat kejurongan yaitu Kejurongan Padang Jaya, Kejurongan Suka Jadi, Kejurongan Suka Damai, dan Kejurongan Pantai Indah yang masing-masing dipimpin oleh seorang jorong. Mengutip dari sejarah penamaan Nagari Maligi yang berawal dari seseorang yang datang dari Utara melihat-lihat dengan kata “*maligin-ligin*” dan pada akhirnya terbentuklah kata Maligi sebagai nama daerah tersebut dan kata tersebut menjelaskan bahwa banyak orang yang datang melihat-lihat dan singgah ditempat tersebut sehingga tanpa sengaja telah menyebarkan agama Islam.

Di Nagari Maligi terdapat rumah singgah yang boleh disinggahi siapa saja termasuk orang yang tidak tau asal-usulnya. Keterbukaan inilah yang menjadi pemicu utama tersebarnya agama Islam dengan cepat. Berawal dari peristiwa tersebut orang-orang dari setiap daerah berdatangan untuk melihat-lihat dan akhirnya ada yang singgah dan menetap melalui perkawinan. Orang yang singgah inilah yang telah menyebarkan agama Islam melalui perkawinan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat dengan beberapa cara antara lain adalah membina berbasis Al-Qur'an, membina berbasis kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an, membina berbasis perumpamaan, membina berbasis keteladanan, membina berbasis perbuatan, membina berbasis ibrah dan mau'idzah dari kisah Ashabul Kahfi, serta membina berbasis targhib dan tarhib dari kisah Ashabul Kahfi. Pembinaan dengan cara tersebut memberikan efek positif terhadap perilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi.

Pada Zaman sekarang pembinaan akhlak tetap harus dilakukan. Disebabkan bahwa, banyaknya remaja yang berperilaku jauh dari ajaran agama Islam terutama remaja di Nagari Maligi. Dengan adanya strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja yang memberikan dampak yang baik seperti remaja mulai gemar mempelajari Al-Qur'an, remaja lebih peduli dengan lingkungan dan orang sekitarnya, remaja penghafal Al-Qur'an, keimanan dan perilaku keagamaan lebih baik dari sebelumnya serta menghormati orang tua dan orang yang lebih besar darinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran ini peneliti tujukan pada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Tokoh Agama

Melalui penelitian ini, penulis berharap Tokoh Agama lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, lebih sabar dalam membina kegiatan keagamaan, lebih kompeten dalam bidangnya, mampu berperilaku yang baik seperti berbicara dan bertingkah laku yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bisa menjadi contoh dalam masyarakat. Mampu memberikan arahan dan saran kepada masyarakat, bersosial yang baik dengan masyarakat serta selalu mendukung kegiatan keagamaan lainnya.

2. Masyarakat

Melalui penelitian ini, penulis berharap masyarakat selalu mendukung kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan di dalam masyarakat, mendukung terlaksananya proses pembinaan remaja dengan baik serta mau berpartisipasi dalam menyukkseskan setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di dalam masyarakat.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan strategi Tokoh Agama dalam membina perilaku keagamaan remaja. Semoga penelitian ini mampu memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Al-Buny, Jamaluddin Ahmad. 2002. *Menelusuri Taman-Taman Mahabbah Shufiyah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kreasindo Mediacita.
- Azhari. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Dimensi Islam*. Kalimantan Timur: LPPM STIS HIDAYATULLAH.
- Fadzia, Siti Naila. 2015. *Perilaku Keagamaan Islam pada Anak Usia Dini*.
- Hadji, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Ali. 2000. *Hikmah Sholat dan Hikmah Tuntunanya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Husein, Umar. 2001. *Strategic Manajemen In Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indarmawan, Arvian. Ddk. 2014. *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Bagi Murid Madrasah (Studi Deskriptif di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awalilah Miftahussalam Kota Tegal)*, Tarbawy Vol.1, No.2.
- Ishomuddin. 2002. *Pengantar sosiologi agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana cet.1.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohajirin Nanang, *Strategi Pembinaan Karakter di SMP Negeri Sukasada*, Universitas Pendidikan Ganesa.
- Nabuko, Cholid. dkk. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purba Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminta. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramadhan, Muhammad. 2018. *Politik Ekonomi Islam dalam Narasi Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: LkiS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Rumini Sri dan Siti Sundari. 2013. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizwanawati. 2017. *Kerjasama Guru dan orang tua dalam pendidikan Akhlak*. Pontianak: oleTOP Indonesia.
- Syafril, Ulil Amri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suandhi, Falihi. 2019. *Dinamika Manajemen Strategi Sektor Publik di Era Perubahan*. Jawa Timur: Airlangga.
- Suryabrata, Sumardi. 1992. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Sumber Web

- Adliyani, Nur dan Zaras Obella. 2015. Pengaruh perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Jurnal Majori*. Vol.4, No.7.
- Akalia. *Islam Dan Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Asnani, Mahdi. 2018. Makna *Iman Islam dan Kufr Menurut Farid Esack dan Kontekstualisasinya pada Civil Society*. *Jurnal Humaniora*. Vol.2. No.2.
- Bazith, Akhmad. 2019. *Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*. Vol.6. No.1.
- Estuningtyas, Retna Dwi. 2018. *Ilmu Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *QOF*. Vol.2. No.2.
- Fitriyanti. 2015. *Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2, No.2
- Ghoni, Abdul. 2016. *Konsep Tawakal Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam*, *An-Nuka*, Vol.3, No.1.
- Hadiawati, Lina. 2018. Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol.02, No.1.
- Harim, Rosniati. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.IV. No.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harfita, Harfita. dkk. 2017. Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa. Jurnal Eksekutif. No. 2.
- Hasanah, Uswatun. 2018, Skripsi: “*Adab Membaca Al-Qur’an Dalam Kitab Attibyan Fi Adaabi Hamalatil Qur’an Karya Imam Nawawi*”. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hasan, Aliah B Purwakania. 2012. *Disiplin Beribadah: Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol.1, No.3.
- <https://almanhaj.or.id/1564-kewajiban-menghormati-al-quran.html>. Diakses Pada Tanggal 10 April 2021
- <http://mangihot.blogspot.com/2016/12/pengertian-akhlak-islamiyah.html?m=1>. Diakses Pada Tanggal 12 April 2021
- <https://www.dutaislam.com/2017/10/cara-menghormati-dan-memuliakan-al-quran.html>. Diakses Pada Tanggal 10 April 2021
- <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-terkini/tauhid-rububiyah-dan-penjelasan-arti-tauhid-lusiTzg05Pg>. Diakses Pada Tanggal 18 April 2021
- <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/qhu3wr366>. Diakses Pada Tanggal 18 April 2021
- Harun, Nurlaila. *Makna Keadilan Dalam Perspektif Hukum Islam dan Perundang-Undangan*.
- Humruni. 2016. *Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.XIII, No.1.
- Ishak, Suraiya. 2011. Kepemimpinan Berlandaskan Etika Sirah Nabi Muhammad SAW. Jurnal Hadhari. Vol. 3, No.2.
- Khoiruddin, Muhammad. 2018. *Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol.18, No.1.
- Manan, Syaepul. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim. Vol. 15, No.1.
- Miswar, *Konsep Tawakal Dalam Al-Qur’an, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M, Sayamsul Rizal. *Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.07. No.1.
- Nasah, Siti. 2020. *Peran Guru Dalam meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Ra Perwanida Dusun Pucangombo Kecamatan Tegalombo kabupaten pacitan*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1, No.1.
- Nurlaela, Asti. 2014. Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. Jurnal Gea. Vol.14, No.1.
- Noer, M. Fadholi. 2014. *Menuntut Ilmu Sebagai Transfoermasi Perubahan Paradigma*, Jurnal QATHRUNA. Vol.1. No.1.
- Putra, I Dewa Gede Udayana. Dkk. 2015. *Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis, Janar Duta Fakultas Kedokteran Udayana*, Jurnal Psikologi Udayana, Vol.2. No.2.
- Rahmad, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol.5, No.9.
- Rahman, Pathur. 2018. *Konsep Istiqomah Dalam Islam*. JSA. Th.2. No.2.
- Rahmansyah. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Ashabul Kahfi (Analisis Kajian Al-Qur'an Surah Al-Kahfi: 9-26)*. Jurnal EDU-RILIGIA. Vol.3. No.4.
- Saffan, Edi. 2016. *Urgensi Doa: Iktiar dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia*. FITRA. Vol.2. No.1.
- Saifuddin, Muhammad. Skripsi: *"Iktiar, Doa, dan Tawakal Dalam Film Rudi habibi"*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Saputro, Khamin Zarkasih. 2017. *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, No.1.
- Supandi. 2011. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Jurnal Harmonia. Vol.11, No.2.
- Suphi, David. *Keimanan Iman Dalam Perspektif Islam*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN suska Riau
- Suadadah. 2014. *Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti)*. Jurnal Pendidikan. Vol.II. NO.1.
- Sudinno. 2018. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*. Jurnal RUHAMA. Vol.1. No.1.
- Syamsiah Nur dan Hasnawati. 2020. Metode Targhib dan Tarhib Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.V, No.1.
- Tasbihi. 2016. *Amal Saleh Menurut Konsep Al-Qur'an*. Tafseer. Vol.4. No.2.
- Toweren, Karimi. 2018. Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah. Jurnal Of Islamic Education. Vol.1, No.2.
- Wulandari, Ade. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. Jurnal Keperawatan Anak. Vol.2, No.1.
- Yusran. 2015. *Amal saleh: Dokrin Teologi dan Sikap Sosial*. Jurnal Al-Adyaan. Vol.1. No.2.
- Yusuf, M. 2018. *Sabar Dalam Perspektif Islam Dan Barat*. AL-MURABI. Vol.4. No. 2.
- Zain, Arifin. 2019. Dakwah dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. Jurnal At-taujih Bimbingan dan Konseling Islam.



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian : Strategi tokoh agama dalam membina prilaku keagamaan remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat

Nama : Latifa Dewi

NIM : 11744200810

Informan : Tokoh Agama dan Remaja di Nagari Maligi

Hari/ Tanggal : Kamis 23 desember 2020

A. Membina Berbasis Al-Qur'an

1. Apakah Ustadz dan Ustadzah telah menganalisa bagaimana prilaku remaja di Nagari Maligi setelah dan sebelum dilaksanakannya pembinaan berbasis Al-Qur'an? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?
2. Apakah pembinaan remaja berbasis Al-Qur'an menimbulkan efek yang positif terhadap perilaku keagamaan remaja sehari-hari? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?
3. Apakah pembinaan berbasis Al-Qur'an diterima dengan baik di lingkungan masyarakat?
4. Apakah setelah dilaksanakannya pembinaan berbasis Al-Qur'an remaja lebih suka membaca Al-Qur'an?
5. Dimana pembinaan berbasis Al-Qur'an dilaksanakan?
6. Bagaimana dengan tempat-tempat mengaji seperti TPA dan Masjid, apakah setelah dilaksanakannya pembinaan tersebut, banyak remaja yang ingin belajar Al-Qur'an dan mendatangi tempat-tempat belajar Al-Qur'an? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?

B. Membina Berbasis Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an

1. Apakah pembinaan remaja berbasis kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an menimbulkan efek yang positif? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Perubahan perilaku seperti apa yang ditimbulkan oleh remaja setelah diceritakannya Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
3. Pada hari-hari apa biasanya kisah-kisah umat terdahulu yang ada didalam Al-Qur'an diceritakan kepada remaja?

C. Membina Berbasis Perumpamaan

1. Bagaimana tingkat pemahaman remaja setelah melaksanakan pembinaan berbasis perumpamaan? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?
2. Nilai apa yang ditanamkan kepada remaja dalam melaksanakan pembinaan berbasis perumpamaan? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?
3. Apa respon yang ditimbulkan oleh remaja setelah para pembina menjelaskan suatu hal dengan mengumpamakan dengan hal lain? Bisakah Ustadz dan Ustadzah menjelaskannya?

D. Membina Berbasis keteladanan

1. Perubahan perilaku seperti apa yang ditimbulkan oleh remaja setelah dilaksanakannya pembinaan berbasis Keteladanan? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
2. Perilaku teladan seperti apa yang sering kali dilakukan oleh remaja setelah mendapatkan pembinaan? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
3. Bagaimana perubahan sikap dan perilaku remaja setelah dan sebelum dilakukannya pembinaan?

E. Membina Berbasis perbuatan

1. Perubahan perbuatan yang bagaimana yang dilihatkan oleh remaja setelah dan sebelum mendapatkan pembinaan? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
2. Apakah remaja berperilaku baik kepada orang tua dan orang-orang disekitarnya?
3. Apakah perilaku remaja mengalami perubahan setelah memperoleh pembinaan?

F. Membina Berbasis Ibrah dan Mauidzah dari kisah Ashabul Kahfi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana pembinaan berbasis ibrah dan mauidzah dari kisah ashabul kahfi terhadap remaja? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
2. Setelah diceritakannya kisah Ashabul Kahfi kepada remaja, apakah dengan cerita tersebut menimbulkan efek yang positif terhadap remaja? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
3. Apakah remaja peduli dengan remaja yang lain dan menasehatinya agar tidak melakukan kesalahan dengan ingkar terhadap perintah Allah?

G. Membina Berbasis Targhib dan Tarhib dari Kisah Ashabul Kahfi

1. Bagaimana respon remaja setelah dilakukannya pembinaan Membina Berbasis Tarhgib dan Tarhib? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
2. Apakah setelah dilakukan pembinaan dengan cara tersebut, apa respon yang diungkapkan remaja setelah mendapatkan pembinaan berbasis Targhib dan tarhib? Bisakah Ustadz dan Ustadzah jelaskan?
3. Apakah remaja mempercayai kenikmatan yang dijanjikan Allah apabila melakukan hal baik?
4. Apakah remaja percaya akan adanya siksaan dan neraka untuk orang-orang yang lalai pada perintah Allah?

UIN SUSKA RIAU

Lampiran II

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Wawancara Bersama Ustadzah Rina



Gambar 2 Wawancara Bersama Ustadz Usnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Wawancara Bersama Ustadzah Ega Wati



Gambar 4 Wawancara Bersama Ustadz Siat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 18 Desember 2020

Judul : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Latifa Dewi, NIM 11744200810** dengan judul **STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PASISIE SUMATRA BARAT** untuk mengeluarkan surat riset penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat , atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 April 2021

Yang membuat pernyataan,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Kutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Kutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37352
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un/449.II/PP.00.9/8806/2020 Tanggal 14 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : LATIFA DEWI |
| 2. NIM / KTP | : 11744200810 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PASISIE SUMATRA BARAT |
| 7. Lokasi Penelitian | : NAGARI MALIGI KECAMATAN SASAK RANAH PASISIE SUMATRA BARAT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Barat
- Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 / 2419 - PERIZ/DPM&PTSP/XII/2020

Rekomendasi Penelitian

- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Sesuai Surat Dekan Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II/Pp.00.9/8806/2020 Tanggal 17 Desember 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Latifa Dewi
 Tempat, tanggal Lahir : Maligi, 12-03-1998
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Beringin, Jr. Iv
 Nomor Kartu Identitas : 13121152003980003
 Judul Penelitian : Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatera Barat
 Lokasi Penelitian : Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatera Barat
 Jadwal Penelitian : Desember 2020 S.D Mei 2021
 Penanggung Jawab : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
 4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Desember 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si
 NIP. 197406181993111001



Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Latifa Dewi lahir di Maligi Kabupaten Pasaman Sumatera Barat, pada tanggal 12 Maret 1998 Anak ketiga dari pasangan bapak Masri dan Nurasnah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 02 Sasak Ranah Pasisie dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 juga penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Rao Selatan dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di KUA Kecamatan Rao Selatan.

Dalam bidang organisasi, tahun 2017 penulis sebagai bidang acara di acara Milad MD yang ke-17 tahun 2017 di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Dakwah dan 2018 sebagai bendahara Milad MD yang ke-18 di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Dakwah.

Dalam bidang akademik, Penulis melakukan penelitian di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatra Barat dengan judul "Strategi Tokoh Agama Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Nagari Maligi Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Sumatra Barat".